

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan dunia pariwisata telah mengalami berbagai perubahan baik perubahan pola, bentuk dan sifat kegiatan, serta dorongan orang untuk melakukan perjalanan, cara berfikir, maupun sifat perkembangan itu sendiri. Pariwisata merupakan industri gaya baru yang mampu menyediakan pertumbuhan ekonomi yang cepat dalam hal kesempatan kerja, pendapatan, taraf hidup dan dalam mengaktifkan sektor yang kompleks meliputi industri-industri seperti industri kerajinan tangan, industri cinderamata, penginapan dan transportasi. Industri pariwisata cukup berperan penting dalam menetapkan kebijaksanaan mengenai kesempatan kerja, dengan alasan semakin mendesaknya tuntutan akan kesempatan kerja yang tetap sehubungan dengan meningkatnya wisata di masa yang akan datang.

Sektor pariwisata memiliki peran penting dalam perekonomian Indonesia, baik sebagai salah satu sumber penerimaan devisa maupun membuka kesempatan kerja dan kesempatan berusaha. Selain itu berkembangnya sektor pariwisata di suatu wilayah dapat memicu perkembangan pada sektor-sektor lainnya, seperti bidang pertanian, peternakan, perkebunan, kerajinan dan lainnya. Hal ini tidaklah berlebihan mengingat potensi kepariwisataan yang dimiliki Indonesia cukup besar, bahkan banyak diantaranya belum dimanfaatkan secara optimal terutama menyangkut wisata alam, wisata minat khusus dan wisata budaya. (Muhamad Guntar 2013).

Menurut Undang-Undang Kepariwisata Nomor 10 Tahun 2009 pasal 1 ayat 9, Industri pariwisata merupakan kumpulan usaha pariwisata yang saling terkait dalam rangka menghasilkan barang dan jasa bagi pemenuh kebutuhan wisatawan dalam penyelenggaraan pariwisata, sekaligus suatu bisnis yang menjadi sumber pajak dan pendapatan untuk perusahaan yang menjual jasa kepada wisatawan.

Purworejo merupakan salah kabupaten di provinsi Jawa Tengah yang memiliki banyak potensi wisata yang beragam mulai dari pegunungan, pantai, hutan, air terjun, pedesaan dan lainnya. Salah satu wisata unggulan di purworejo adalah Desa Wisata Kaligono. Desa Wisata Kaligono merupakan salah satu desa di Kecamatan Kaligesing Kabupaten Purworejo. Luas Desa Kaligono kurang lebih 893,310 Ha, terletak di sebelah timur wilayah Kabupaten Purworejo di ketinggian kurang lebih 240 meter diatas permukaan laut. Lokasi desa ini kurang lebih 10 km ke arah timur Kota Purworejo. Desa Wisata Kaligono memiliki banyak potensi wisatanya, baik potensi alam, budaya hingga kulinernya. Pemerintah daerah mengesahkan Desa Kaligono sebagai desa wisata pada tahun 2015.

Corona Virus Disease atau yang disebut COVID-19, muncul sejak akhir tahun 2019 memberikan imbas yang sangat besar di kehidupan masyarakat di dunia termasuk di sektor pariwisata. Adanya COVID-19 ini masyarakat harus melakukan pandemi demi menghentikan rantai penyebaran Virus Corona yang tentunya berimbas pada tingkat kunjungan wisatawan di Indonesia. Maka dari itu, semua pelaku wisata membutuhkan strategi

pengembangan pariwisata pasca Pandemi COVID-19 untuk meningkatkan kembali tingkat kunjungan wisatawan.

Berdasarkan latar belakang tersebut maka penulis memilih Desa Wisata Kaligono sebagai lokasi penelitian dengan judul **“Strategi Pengembangan Desa Wisata Kaligono di Kabupaten Purworejo Jawa Tengah Pasca Pandemi COVID-19”** karena penulis ingin mengenali lebih dalam lagi tentang pengembangan desa wisata, khususnya di Desa Wisata Kaligono Kabupaten Purworejo pasca pandemi COVID-19.

B. Rumusan Masalah

Perkembangan pariwisata beberapa tahun terakhir mengalami peningkatan. Adanya pandemi COVID-19 memberikan dampak terhadap kelesuan sektor pariwisata, hal ini dikarenakan adanya pembatasan social skala besar yang dilakukan oleh pemerintah guna menekan angka penyebaran virus corona. Oleh karena itu tidak menutup kemungkinan bahwasanya akan terjadi peningkatan wisata pasca pandemi COVID-19. Dengan demikian pengelola diharuskan dapat menyesuaikan pengelolaan destinasi wisata Desa Wisata Kaligono terhadap kebiasaan baru wisatawan pasca COVID-19. Perlu adanya langkah-langkah dalam menjaga eksistensi destinasi wisata dengan mempertimbangkan aspek-aspek kesehatan dan aspek keberlanjutan destinasi wisata sehingga lokasi wisata juga tetap terjaga. Berdasarkan pemaparan tersebut, penelitian ini mempersoalkan:

1. Bagaimana dampak pandemi COVID-19 terhadap destinasi wisata Desa Wisata Kaligono?

2. Bagaimana strategi pengembangan Desa Wisata Kaligono pasca pandemi COVID-19?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dibuat, tujuan yang ingin dicapai penulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui dampak pandemi COVID-19 terhadap destinasi wisata Desa Wisata Kaligono.
2. Mengetahui strategi pengembangan Desa Wisata Kaligono pasca pandemi COVID-19.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti

Dalam penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan serta wawasan yang dapat dijadikan sebagai acuan kerja dalam bidang ilmu keparwisatan serta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pariwisata (S.Par) di Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarrukmo (STIPRAM) Yogyakarta.

2. Bagi Akademis

Bagi lembaga pendidikan Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarrukmo (STIPRAM) Yogyakarta dapat dijadikan referensi dalam pengembangan ilmu pengetahuan kepariwisataan dalam strategi pengembangan Desa Wisata Kaligono pasca Pandemi COVID-19 di kabupaten Purworejo Jawa Tengah. Selain itu, dapat menjadi bahan pertimbangan dalam memberikan

penilaian akhir dari pembelajaran yang telah dilakukan dalam bidang kepariwisataan.

3. Bagi Masyarakat

Dapat memberikan pengetahuan kepada masyarakat tentang potensi wisata daerah dan memberikan informasi tentang pentingnya melestarikan alam maupun budaya yang ada.

4. Bagi Objek Penelitian

Bagi objek penelitian diharapkan penelitian ini dapat menemukan strategi-strategi pengembangan objek untuk meningkatkan tingkat kunjungan wisatawan terhadap objek penelitian.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Agar penelitian ini tidak keluar dari tujuan yang diinginkan penulis, maka penulis membatasi penelitian ini dengan membahas strategi pengembangan di destinasi wisata Desa Wisata Kaligono pasca COVID-19. Dalam penelitian ini penulis juga ingin mengetahui sejauhmana dampak Pandemi COVID-19 terhadap Desa Wisata Kaligono.

F. Linieritas Tema Penelitian

Penulis mengambil penelitian ini berdasarkan keterkaitan tema yang menitikberatkan mengenai destinasi. Penulisan artikel ini dengan judul **“STRATEGI PENGEMBANGAN DESA WISATA KALIGONO DI KABUPATEN PURWOREJO JAWA TENGAH PASCA COVID-19”** dimana judul tersebut dilinierkan dengan jurnal *Domestic Case Study* yang

berjudul “**PESONA CANDI RATU BOKO SEBAGAI DESTINASI WISATA BUDAYA DI YOGYAKARTA**” dan jurnal *Foreign Case Study* yang berjudul “**MENARA PETRONAS SEBAGAI LANDMARK DI KUALA LUMPUR MALAYSIA**”.

G. Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang
- B. Rumusan Masalah
- C. Tujuan Penelitian
- D. Manfaat Penelitian
- E. Linieritas Penelitian
- F. Sistematika Penulisan

BAB II KAJIAN LITERATUR DAN KAJIAN TEORI

- A. Kajian Literatur
- B. Kajian Teori

BAB III METODOLOGI DAN DATA

- A. Metodologi Penelitian
- B. Data

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

- A. Hasil Penelitian
- B. Pembahasan Rumusan Masalah

BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Saran